

REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN PADA RESTORAN YEN'S DELIGHT SAMARINDA

Rizqa Khairunnisa¹, Titin Ruliana², Sunarto³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: rizqa.k16@gmail.com

Keywords :

*Financial Report, UMKM,
SAK EMKM*

ABSTRACT

Rizqa Khairunnisa, 2024, Reconstruction of Financial Reports at Yen's Delight Restaurant Samarinda.

This research is motivated by problems in recording financial reports because MSMEs at Yen's Delight Restaurant in Samarinda do not yet have a good financial report recording system for recording financial statements according to Financial Accounting Standards (SAK). This research needs to be reconstructed so that it can increase the development of business financial conditions, including through analysis and reconstruction of financial reports based on SAK EMKM for restaurants.

This research aims to determine and analyze the suitability of the preparation of financial statements at Yen's Delight Samarinda Restaurant with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM).

The method used by the researcher is a qualitative method with data collection and interviews. The analytical tool used is the champion method. From the results of calculations using the Dean J. Champion formula, it shows that the preparation of financial statements is 33% (not yet appropriate), profit and loss report 25% (it is not in accordance with), financial position report 50% (not yet appropriate), notes to financial statements 0% (it is not in accordance with). The conclusion in this study is that the financial report of the Yen's Delight Samarinda restaurant is still not in accordance with SAK EMKM so that this study produces financial reports based on SAK EMKM which contain profit and loss reports, financial position reports, and notes to the financial statements. This study is expected to help restaurant business actors in preparing financial reports in accordance with SAK EMKM.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian Indonesia berkembang semakin pesat, dan akuntansi berperan sebagai sistem informasi keuangan untuk melaporkan status keuangan perusahaan. Perusahaan harus mampu menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh penggunanya dari pihak internal dan eksternal. Perekonomian Indonesia tidak terlepas dari usaha individu maupun kelompok, dan juga terkait dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), yang merupakan kegiatan ekonomi yang paling sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah kegiatan secara luas bagi

masyarakat, dapat memperluas lapangan kerja serta berperan dalam proses pemerataan pendapatan masyarakat dan berperan untuk mewujudkan stabilitas nasional.

Akuntansi Keuangan menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2019) : Akuntansi Keuangan adalah sebuah proses yang berpuncak pada penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan menurut Raymond Budiman (2020: 3) : Laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu .yang akan digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Pengguna laporan keuangan tersebut diantaranya investor, kreditor, manajer, dan lembaga pemerintah.

UMKM dapat berbentuk kepemilikan perseorangan, kemitraan seperti perusahaan rintisan, atau perseroan terbatas. UMKM dibagi tiga kategori utama berdasarkan tingkat aset dan omzet sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 tentang UMKM tahun 2008 (Sekretariat Negara, 2008) sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Mikro

- (a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- (b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil

- (a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00(lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- (b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah

- (a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- (b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.00,00 (lima puluh milyar rupiah).

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 lalu. Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:8) paragraf 3.9, laporan keuangan entitas minimum terdiri dari :

- 1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
- 2. Laporan Laba Rugi selama periode.
- 3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu relevan.

Restoran Yen's Delight Samarinda telah menyajikan laporan keuangan, namun belum diketahui apakah laporan keuangan yang disajikan oleh Restoran Yen's Delight Samarinda sudah sesuai atau belum dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Oleh karena itu karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2015) nomor satu adalah :

- 1. Dapat Dipahami : Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.
- 2. Relevan : Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

3. Keandalan : Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

METODE

Definisi Operasional

Rekonstruksi laporan keuangan adalah penyusunan ulang terhadap laporan keuangan yang sudah ada sebelumnya.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang dimaksudkan untuk digunakan entitas mikro, kecil, dan menengah.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos, kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas.

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos, pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan informasi dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang harus membutuhkan data yang jelas dan spesifik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan wawancara terstruktur, peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan sebelum memulai wawancara narasumber atau subjek penelitian kepada pemilik restoran dan karyawan restoran Yen's Delight Samarinda.

2. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk mendapat data yang mendukung penelitian. Dapat berupa sumber tertulis, film, foto atau gambar, karya-karya monumental, yang dapat mendukung tujuan penelitian. Peneliti menggunakan catatan transaksi laporan keuangan yang dimiliki restoran Yen's Delight Samarinda.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah rumus Dean J. Champion yang dikemukakan oleh James A. Blake dan Dean J. Champion di kutip oleh Harry Kachfi dalam penelitian (2009:8), perhitungan *checklist* dilakukan dengan menggunakan rumus Champion sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{butir yang mendapat jawaban "Ya"}}{\sum \text{Jumlah Jawaban Keseluruhan}} \times 100\%$$

Nilai relatif hasil dari perhitungan yang diperoleh melalui skoring, dideskripsikan dengan berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penilaian Kesesuaian

SKOR	KRITERIA KESESUAIAN
0% - 25%	Tidak Sesuai

26% - 50%	Belum Sesuai
51% - 75%	Sesuai
76% - 100%	Sangat Sesuai

Sumber : Harry Kachfi 2009

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Perbandingan Penyusunan Laporan Posisi Keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan laporan keuangan restoran Yen's Delight Samarinda

Menurut SAK EMKM	Menurut Restoran Yen's Delight Samarinda	Sesuai SAK EMKM	Tidak Sesuai SAK EMKM
Pada SAK EMKM dalam (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016) bab 4 paragraf 4.1, laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan.	Laporan keuangan Restoran Yen's Delight Samarinda belum sesuai dengan SAK EMKM karena belum membuat laporan posisi keuangan.		✓
Pada SAK EMKM paragraf 13.4. menyatakan liabilitas dicatat sebesar jumlah yang harus dibayarkan. Kemudian paragraf 13.6. menyatakan liabilitas dikeluarkan atau dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut telah dilunasi dengan kas atau setara kas dan/atau aset nonkas telah dibayarkan kepada pihak lain sebesar jumlah yang harus dibayarkan. Pengukuran liabilitas sudah sesuai dengan SAK EMKM yaitu berdasarkan jumlah yang harus dibayar.	Pengukuran liabilitas sudah sesuai dengan SAK EMKM yaitu berdasarkan jumlah yang harus dibayarkan.	✓	
Pada SAK EMKM paragraf 13.7. menyatakan modal yang disetor oleh pemilik dana berupa kas atau setara kas atau	Restoran Yen's Delight Samarinda mengukur besarnya modal yang disetor	✓	

Dilanjutkan

Lanjutan

Menurut SAK EMKM	Menurut Restoran Yen's Delight Samarinda	Sesuai SAK EMKM	Tidak Sesuai
------------------	--	-----------------	--------------

			SAK EMKM
aset nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	awal sehingga diketahui secara jelas berapa besarnya modal.		
Pada SAK EMKM paragraf 9.4. menyatakan teknik pengukuran biaya persediaan, seperti metode biaya standar atau metode eceran, demi kemudahan, dapat digunakan jika hasilnya mendekati biaya perolehan.	Pengukuran persediaan restoran tidak menerapkan secara baik metode persediaan sesuai standar akuntansi.		✓

Sumber : Data yang diolah

Tabel 3. Perbandingan Penyusunan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK EMKM dengan laporan keuangan restoran Yen's Delight Samarinda

Menurut SAK EMKM	Menurut Restoran Yen's Delight Samarinda	Sesuai SAK EMKM	Tidak sesuai SAK EMKM
Pada SAK EMKM paragraf 14.2. menyatakan pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan.	Restoran Yen's Delight Samarinda mengakui pendapatan sebagai penjualan.	✓	
Pada SAK EMKM paragraf 14.12. menyatakan jika pekerja memberikan jasa kepada entitas selama periode pelaporan, maka entitas mengakui beban imbalan kerja sebesar nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.	Restoran Yen's Delight Samarinda belum mengakui beban secara baik. Secara pengakuan terkait beban restoran belum sesuai dengan SAK EMKM karena Restoran Yen's Delight Samarinda hanya mencatat sebagai pengeluaran.		✓
Pada SAK EMKM paragraf 5.2 Laporan laba rugi mengatur pos-pos yang dapat mencakup akun-akun seperti pendapatan,	Restoran Yen's Delight Samarinda hanya mencatat pendapatan. Tidak		✓

Dilanjutkan

Lanjutan

Menurut SAK EMKM	Menurut Restoran Yen's Delight Samarinda	Sesuai SAK EMKM	Tidak sesuai SAK EMKM
beban keuangan, dan beban pajak.	mencatat biaya biaya yang dikeluarkan dan tidak mencatat beban pajak		
Pada SAK EMKM paragraf 5.3 Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.	Restoran Yen's Delight Samarinda tidak menyajikan akun dan bagian dari akun laporan laba rugi		✓

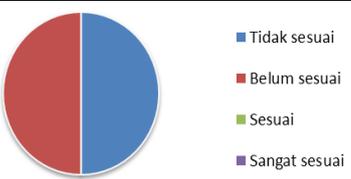
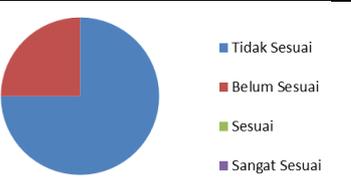
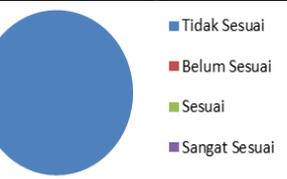
Sumber : Data yang diolah

Tabel 4. Perbandingan Catatan Atas Laporan Keuangan dengan Laporan Keuangan Restoran Yen's Delight Samarinda

Menurut SAK EMKM	Menurut Restoran Yen's Delight Samarinda	Sesuai SAK EMKM	Tidak sesuai SAK EMKM
Rincian pos yang tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan	Restoran Yen's Delight tidak membuat catatan atas laporan keuangan		✓

Sumber : Data yang diolah

Tabel 5. Hasil Perhitungan ceklist Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

a. Laporan Posisi Keuangan	b. Laporan Laba Rugi	c. Catatan Atas Laporan Keuangan
 <p>Presentase kesesuaian :</p> $= \frac{2}{4} \times 100 \%$ $= 50\%$	 <p>Presentase Kesesuaian :</p> $= \frac{1}{4} \times 100 \%$ $= 25 \%$	 <p>Presentase kesesuaian :</p> $= \frac{0}{1} \times 100\%$ $= 0 \%$

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan kelengkapan komponen laporan keuangan yang di susun oleh Restoran Yen's Delight Samarinda dapat disimpulkan bahwa belum sesuai ketentuan SAK EMKM. Penyajian komponen laporan keuangan menurut SAK EMKM meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan. Penyusunan komponen laporan keuangan yang disusun oleh Restoran Yen's Delight Samarinda, hanya menyajikan laporan laba rugi, namun terdapat beberapa pos yang belum disajikan dalam laporan laba rugi restoran sesuai SAK EMKM tersebut sehingga komponen laporan keuangan yang di sajikan restoran tersebut belum sesuai dengan standar akuntansi.

1. Pembahasan Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan penyajian laporan keuangan yang disusun oleh Restoran Yen's Delight Samarinda dapat disimpulkan bahwa kurang sesuai dengan presentase sebesar 50% berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah. Pos-pos laporan posisi keuangan yang diterapkan Restoran Yen's Delight Samarinda berupa kas, aset tetap, modal dan utang usaha, sedangkan pos-pos yang belum diterapkan Restoran Yen's Delight Samarinda berupa giro, deposito, piutang usaha sehingga penyusunan laporan keuangan Restoran Yen's Delight Samarinda disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

2. Pembahasan Laporan Laba Rugi

Berdasarkan hasil perhitungan penyajian laporan keuangan pada pos-pos Laba Rugi yang disusun oleh Restoran Yen's Delight Samarinda dapat disimpulkan bahwa tidak sesuai dengan presentase sebesar 25% berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah. Pos-pos Laporan Laba Rugi yang diterapkan Restoran Yen's Delight Samarinda berupa penjualan dan pengeluaran. Sedangkan pos-pos yang belum diterapkan Restoran Yen's Delight Samarinda berupa pajak penghasilan dan beban-beban, sehingga penyusunan laporan keuangan Restoran Yen's Delight Samarinda tidak sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah, maka pengujian hipotesis diterima.

3. Pembahasan Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan penyajian laporan keuangan pada pos-pos Catatan Atas Laporan Keuangan yang disusun oleh Restoran Yen's Delight Samarinda dapat disimpulkan bahwa tidak sesuai sebesar 0% berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah. Restoran Yen's Delight Samarinda belum menerapkan Catatan Atas Laporan Keuangan, sehingga penyusunan laporan keuangan Restoran Yen's Delight Samarinda disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah. Maka disimpulkan pengujian Hipotesis dalam penelitian ini diterima karena Laporan keuangan Restoran Yen's Delight Samarinda tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini diterima karena penyusunan laporan keuangan pada restoran Yen's delight Samarinda tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM). Restoran Yen's Delight Samarinda hanya melakukan pencatatan sederhana yaitu penjualan, pengeluaran, dan saldo kas. Maka peneliti merekonstruksi Laporan Keuangan pada Restoran Yen's Delight Samarinda sesuai dengan SAK EMKM. Laporan posisi keuangan yang mencerminkan keadaan usaha sebenarnya sehingga pemilik dapat

mengambil keputusan keuangan yang tepat. Laporan Laba Rugi yang merupakan evaluasi kinerja usaha yang membuat pemilik mengetahui bagaimana kinerjanya dalam kurun satu periode. Catatan Atas Laporan Keuangan mengungkapkan penelasan lebih lanjut mengenai akun-akun yang pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Rekonstruksi laporan keuangan pada Restoran Yen's Delight Samarinda dapat mempermudah bagi pemilik untuk dapat mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya dari restoran sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan operasional restoran itu sendiri.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran dalam upaya pembenahan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Restoran Yen's Delight Samarinda.

1. Saran Praktis

- a. Sebaiknya Restoran Yen's Delight Samarinda memiliki karyawan yang memiliki keahlian dibidang akuntansi untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Agar Restoran Yen's Delight Samarinda mengacu kepada peraturan, maka Restoran Yen's Delight Samarinda dapat menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangan tersebut.
- c. Restoran Yen's Delight Samarinda wajib melakukan pencatatan keuangan yang rapi dan sesuai dengan SAK EMKM agar dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban dalam pengambilan keputusan.

REFERENCE

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Hans Kartikahadi dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi Kedua Buku 1. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. Standar Akuntansi Keuangan revisi 2016. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2018). Standar Akuntansi Keuangan. Bagian B. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priharto, S. (2020). "Sejarah dan Pengertian Akuntansi". <https://cpssoft.com/blog/akuntansi/pengertian-akuntansi-lengkap/>. Diakses pada hari Senin, 20 Maret 2024, jam 09.45.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.